

## BAB IV

# PERANCANGAN

### 4.1. Desain Perancangan

#### 4.1.1 Site Analysis



**Gambar 18** Maps Tujuhari Coffee

(sumber: google maps)

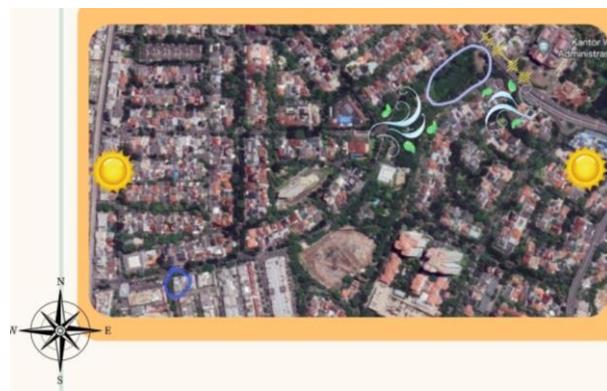
Tujuhari Coffee berada di Jl. Wijaya II, Grand Wijaya Center B 8-9, RT.6/Rw.1, Pulo Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12160. Yang kawasannya berdekatan dengan The Darmawangsa Square, berada di depan belakang Polres Metro Jakarta Selatan, selang beberapa meter dekat dengan Hotel The Dharmawangsa Jakarta, lalu belakang Tujuhari Coffee terdapat PT. Elearning Indonesia Pintar, selang beberapa kilometer dekat dengan Blok M yang saat ini sedang ramai dikunjungi oleh anak – anak muda, lalu dekat dengan beberapa kantor seperti, kantor Pos Mabes Polri, Kantor Penghubung Pemerintah Provinsi Papua, dekat dengan kawasan Ashta District 8.



**Gambar 19** Maps Lokasi Yang dipilih

(sumber: *google maps*)

Lalu dengan kebutuhan yang diperlukan pada Tujuhari Coffee agar kegiatan dan kebutuhan terpenuhi, dengan cara memindahkan ke area yang lebih besar. Area yang dipilih luasannya kira – kira  $2.994\text{m}^2$ , dengan layout atau denah yang luasannya kira – kira  $1,500\text{m}^2$ . Yang area nya beralamat di Marketing Gallery, 4, RT.4/RW.2, Pulo Kec. Kby Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160.



**Gambar 20** Orientasi Bangunan

(sumber: *google maps*)

Berada dikawasan dekat dengan Tujuhari Coffee aslinya, ini menjadikan target market tidak berubah yaitu orang – orang yang berkerja, berdekatan dengan kawasan – kawasan yang sedang populer seperti Blok M, Astha District 8, Moja Museum, dan lainnya, berdekatan dengan mall atau pusat berbelanjaan yang besar seperti Lippo Mall

Kemang yang hanya berjarak beberapa meter, Plaza Senayan, Lotte Mall Jakarta, Pacific Place Mall, lalu yang terpenting berada dikawasan perkantoran yang beberapa meter berdekatan dengan kantor Law Firm Amr Partnership, Faren Plafon Pvc – Distributor Plafon, PT Luxury Valuter Perkasa, dan lainnya.

#### 4.1.2 Layout Eksisting



### Gambar 21 Orientasi Bangunan

(sumber:Archdaily)



**Gambar 22** Layout Eksisting Lantai 1

(sumber: Archdaily)

## ANALISIS BANGUNAN (MIKRO) POTONGAN



**Gambar 23** Layout Eksisting Lantai 2

(sumber: Archdaily)

### A. Pencahayaan

- Pencahayaan yang masuk pada bangunan ini cukup bagus karena memiliki bukaan jendela atau memiliki jendela yang cukup besar – besar.
- Lalu untuk pencahayaan pada pagi dan sore hari cukup baik karena bangunan ini menghadap keselatan dan pada bangunan ini baik dari timur maupun barat terdapat jendela yang cukup besar.

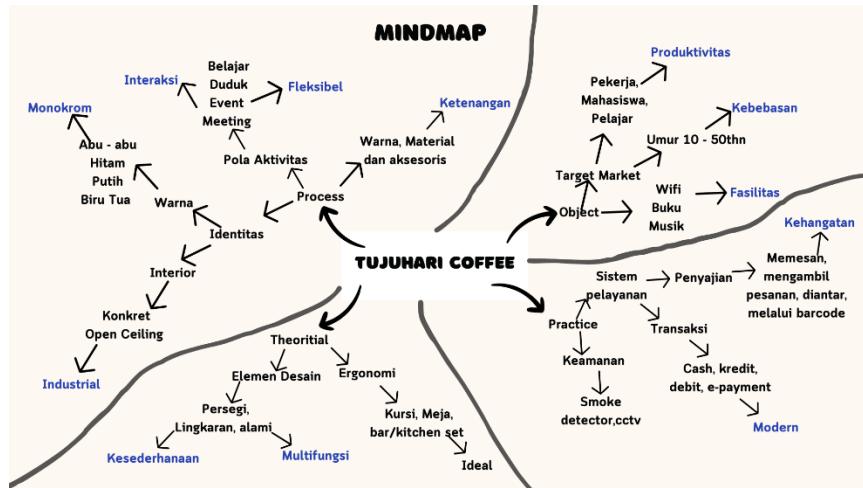
### 4.1.3 SWOT ANALYSIS

#### a. Strength:

- Target market tidak berubah (masih sama), karena berada di kawasan Jakarta Selatan yaitu di Kebayoran Baru.
- Mengkolaborasi konsep baru yaitu Japandi
- Menyediakan fasilitas yang diinginkan dari Tujuhari Coffee

- Memilih lokasi yang cukup strategis dengan lingkungan makro yang mendukung suasana dari café dengan konsep yang diterapkan.
  - Memilih lokasi yang memiliki lahan cukup luas sesuai dengan kebutuhan dan fasilitas yang dibutuhkan.
- b. Weakness:
- Lokasinya terdapat dijalan raya besar yang membuat kebisingan lebih tinggi.
  - Banyak café yang sama seperti Tujuhari Coffee dalam menu makanan dan minuman menjadi competitor.
- c. Opportunity:
- Berada tidak jauh dari lokasi Tujuhari Coffee yang sebelumnya, sehingga dapat memudahkan pengunjung untuk mencari lokasi baru Tujuhari Coffee.
  - Dekat dengan kawasan yang cukup populer seperti Blok M, Astha District 8, Moja Museum, dan lainnya.
  - Menawarkan fasilitas baru yang menarik minat pengunjung.
- d. Threats
- Karena berada dipinggir jalan raya mengakibatkan area parkir terbatas.
  - Banyak café yang menawarkan fasilitas dan menu yang lebih beragam.

#### 4.1.4 Mindmap



Gambar 24 Mindmap

(sumber: Dokumentasi Pribadi)

Topik utama dari mindmap berasal dari Tujuh Hari Coffee, terbagi lagi menjadi 4 bagian yang digunakan sebagai dasar pembuatan konsep perancangan. Dari cabang – cabang tersebut terhubung satu sama lain, konsep besarnya di dapat dari terhubungnya dari aktivitas kegiatan, dan interaksi, baik interaksi antar manusia maupun dengan alam.

## 4.2. Konsep Perancangan

### 4.2.1 Judul Perancangan

Pada saat melakukan perancangan desain interior untuk suatu bangunan harus memiliki konsep dan nama perancangan, tujuannya agar tempat tersebut mempunyai ciri khas, memiliki perbedaan dengan tempat lainnya, dan membantu desainer dalam proses mendesain. Untuk perancangan Tujuh Hari Coffee di Jakarta Selatan menggunakan konsep Japandi. Konsep Japandi merupakan fungsionalitas Skandinavia dan minimalis Jepang. Desain Japandi memiliki ciri dengan kesederhanaan,

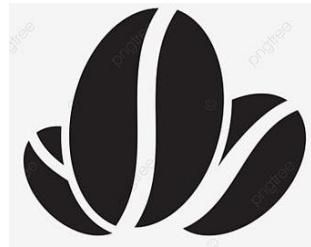
keselarasan bentuk dan fungsi dan penurunan keindahan dari utilitas, esensial dalam Japandi melalui unsur dalam tema dan bentuk seperti alam, kenyamanan, ketenangan dan kehangatan. Gaya Japandi ini dikenal dalam menciptakan ruang yang fungsional dalam desain yang sederhana dan tenang.

Konsep sudah dipilih, lalu untuk dapat membantu dari konsep tersebut untuk nama pada Perancangan Desain Interior Tujuhari Coffee di Jakarta Selatan adalah “*Connecting*”. Berdasarkan artinya adalah terhubung atau menghubungkan. Maka dari *Connecting* tersebut terdapat empat aspek yang memiliki kaitannya dengan konsep Japandi yaitu:

1. Terjadi interaksi hubungan antara pengunjung dan karyawan atau pengunjung dengan pengunjung yang lainnya.
2. Antara konsep Japandi (Japanese (wabi-sabi) dan Skandinavia), yang memiliki beberapa kesamaan pada karakteristiknya.
3. Koneksi kenyamanan pengunjung dengan interior (pencahayaan, warna, material, furniture yang digunakan (Japandi)).
4. Antara konsep (interior) dan alam yang ada disekitar café atau lingkungan sekitar café.

#### **4.2.2 Eksplorasi Desain**

Pada perancangan ini menerapkan menu apa yang paling banyak disediakan di Tujuhari Coffee yaitu kopi, diaplikasikan pada furniture yang ada di area *event*, yang memiliki fungsional namun tetap sederhana, yang dapat digunakan sebagai tempat duduk ataupun meja lalu terdapat tanaman yang menambahkan kesan natural pada area *event* tersebut.



**Gambar 25** Biji Kopi

(sumber: *pinterest*)



**Gambar 26** Adaptasi bentuk kopi pada furniture

(sumber: *pribadi*)

Biji kopi atau sebuah kopi merupakan minuman yang istimewah bagi sebagian orang, dengan mengaplikasikan bentuk dari biji kopi ini diharapkan dapat memberikan kesan istimewah bagi para pengunjung yang datang ke Tujuhari Coffee.

Selain menggunakan penerapan biji kopi pada furniture yang dipakai, furniture yang digunakan menggunakan bentuk bunga matahari. Bentuk bunga matahari tersebut dapat diolah menjadi furniture yang fungsional namun tetap memberikan kesan cantik meskipun bentuknya sederhana.



**Gambar 27** Bunga matahari

(sumber: *pinterest*)



**Gambar 28** Adaptasi bentuk bunga matahari

(sumber: *pribadi*)

Bunga matahari pada negara Jepang memiliki arti jatuh cinta pada pandangan pertama, yang diharapkan dapat memberikan kesan cinta pada pandangan pertama pada saat pengunjung datang ke Tujuhari Coffee.

Perancangan ini selain menggunakan bentuk – bentuk dari elemen kopi dan bunga, agar memberikan keseimbangan dan keselarasan bentuk yang dapat mendukung dari konsep Japandi, maka untuk layouting menggunakan bentuk geometris persegi yang dapat membantu alur sirkulasi pada Tujuhari Coffee.



**Gambar 29** Bentuk Geometris

(sumber: pribadi)

Persegi bentuk yang paling banyak dilihat oleh orang. Pada saat melihat bentuk persegi dapat terlihat bahwa bentuk tersebut seperti kuat dan stabil. Walaupun terlihat sederhana namun bentuk tersebut jika dilihat di gedung – gedung tinggi terlihat seperti kuat tak bergerak. Dengan menggunakan layouting tersebut diharapkan fungsi dari bangunan tersebut dan Tujuhari Coffee menjadi lebih kuat lagi dengan banyaknya persaingan yang ada disekitarnya.



**Gambar 30** Eksplorasi Desain Untuk Area Event

(sumber: pribadi)

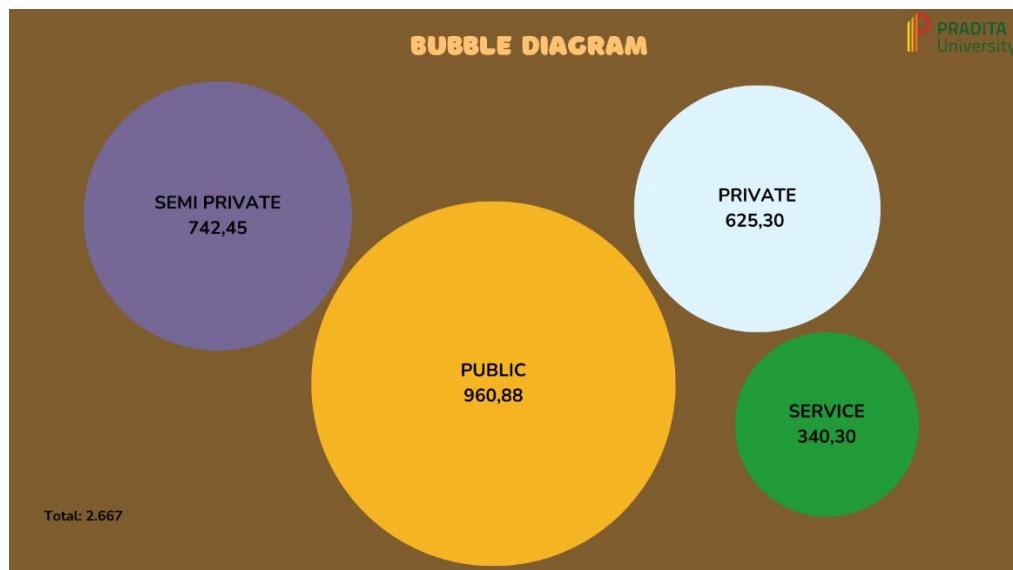
#### 4.2.3 Moodboard



**Gambar 31** Moodboard

(sumber: Dokumentasi Pribadi)

#### 4.2.4 Programming

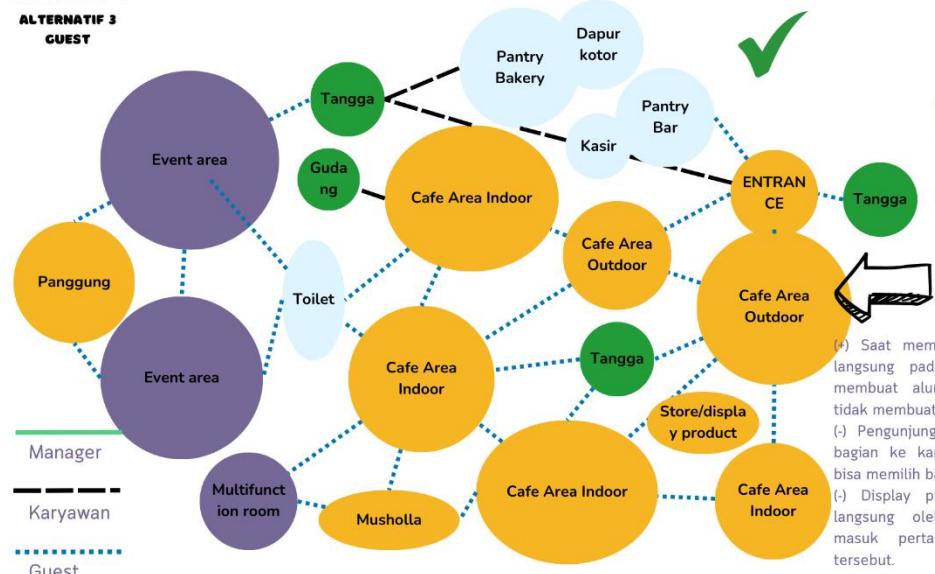


**Gambar 32** Total Luasan Akfas

(sumber: Dokumentasi Pribadi)

## LANTAI 1

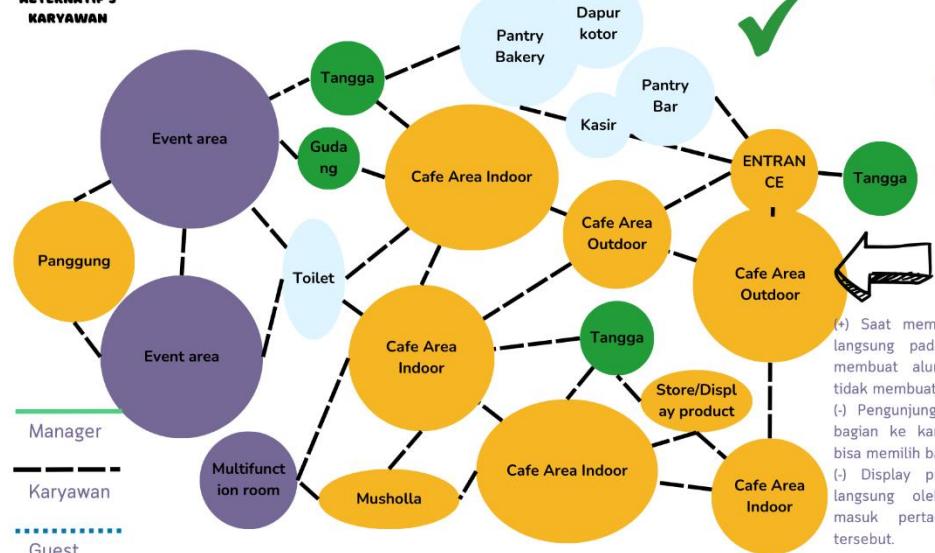
ALTERNATIF 3  
GUEST



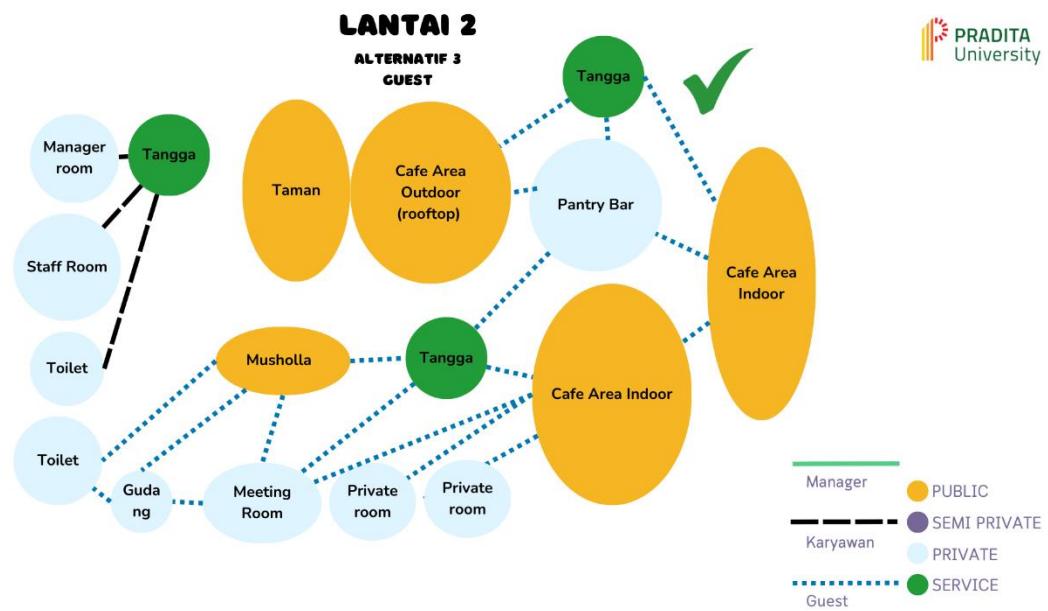
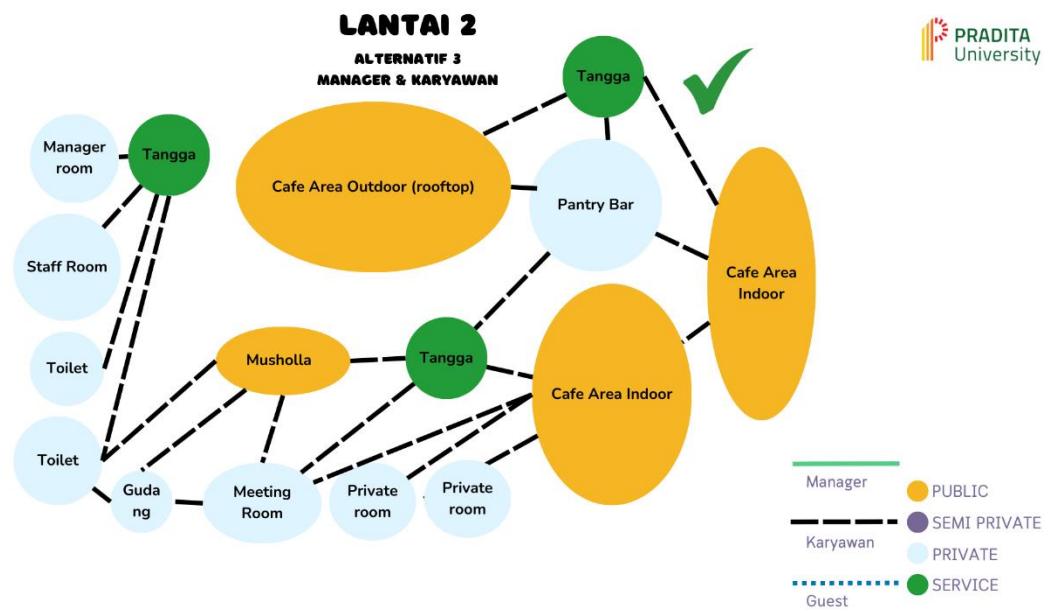
- (+) Saat memasuki area entrance langsung pada area kasir. Yang membuat alur untuk pengunjung tidak membuat bingung.  
 (-) Pengunjung tidak bisa memilih bagian ke kanan atau kiri, hanya bisa memilih bagian kiri.  
 (-) Display produk tidak terlihat langsung oleh pengunjung saat masuk pertama kali ke cafe tersebut.

## LANTAI 1

ALTERNATIF 3  
KARYAWAN

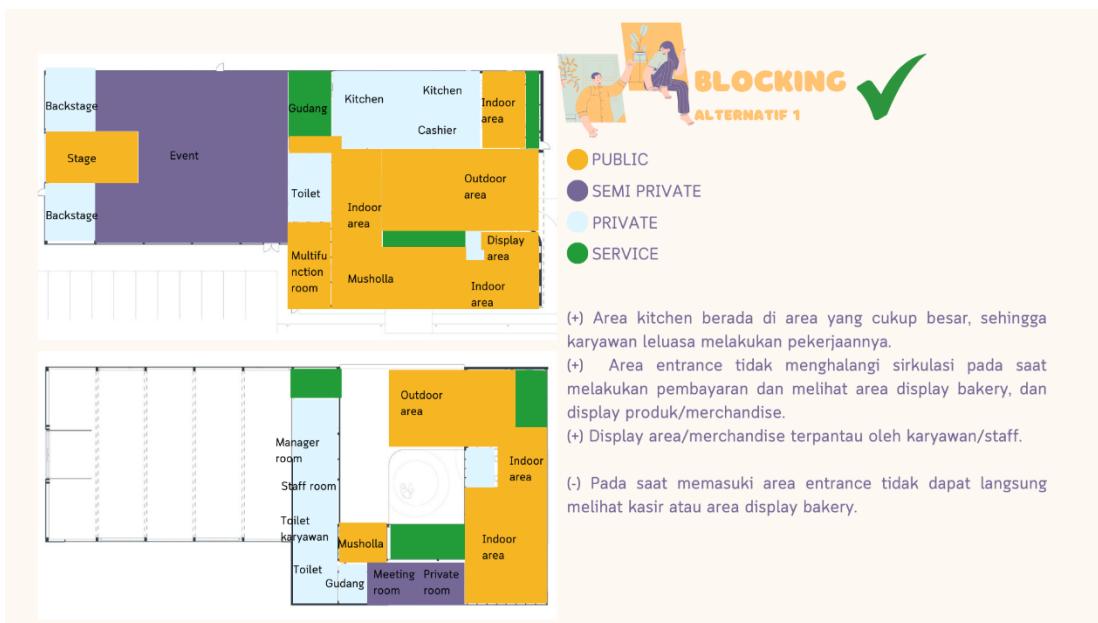


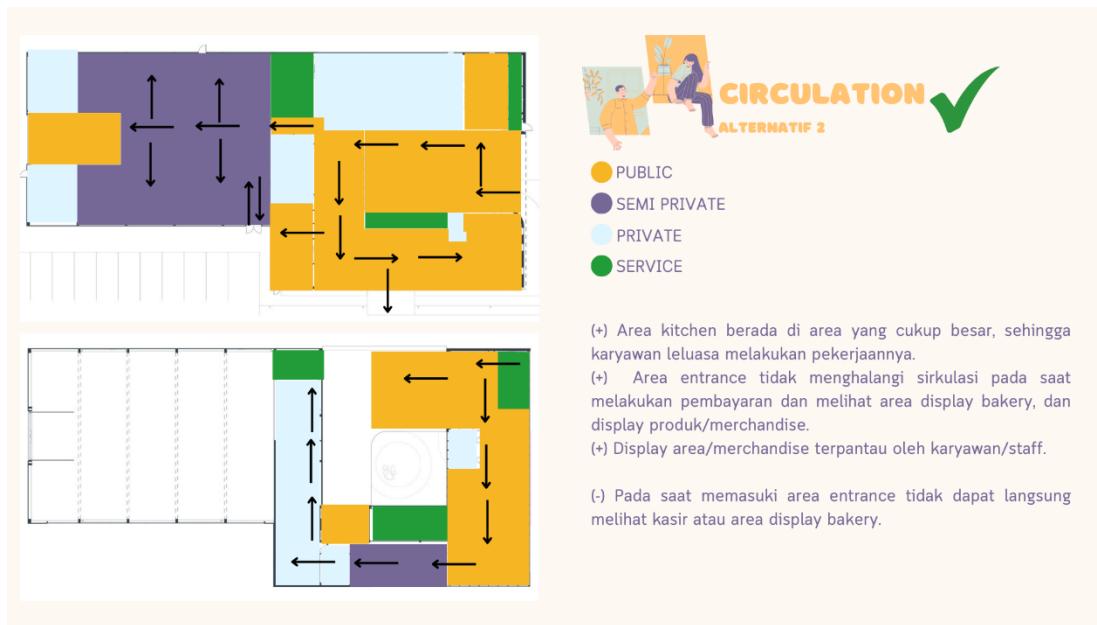
- (+) Saat memasuki area entrance langsung pada area kasir. Yang membuat alur untuk pengunjung tidak membuat bingung.  
 (-) Pengunjung tidak bisa memilih bagian ke kanan atau kiri, hanya bisa memilih bagian kiri.  
 (-) Display produk tidak terlihat langsung oleh pengunjung saat masuk pertama kali ke cafe tersebut.



Gambar 33 Bubble Diagram Lantai 1 & 2

(sumber: Dokumentasi Pribadi)

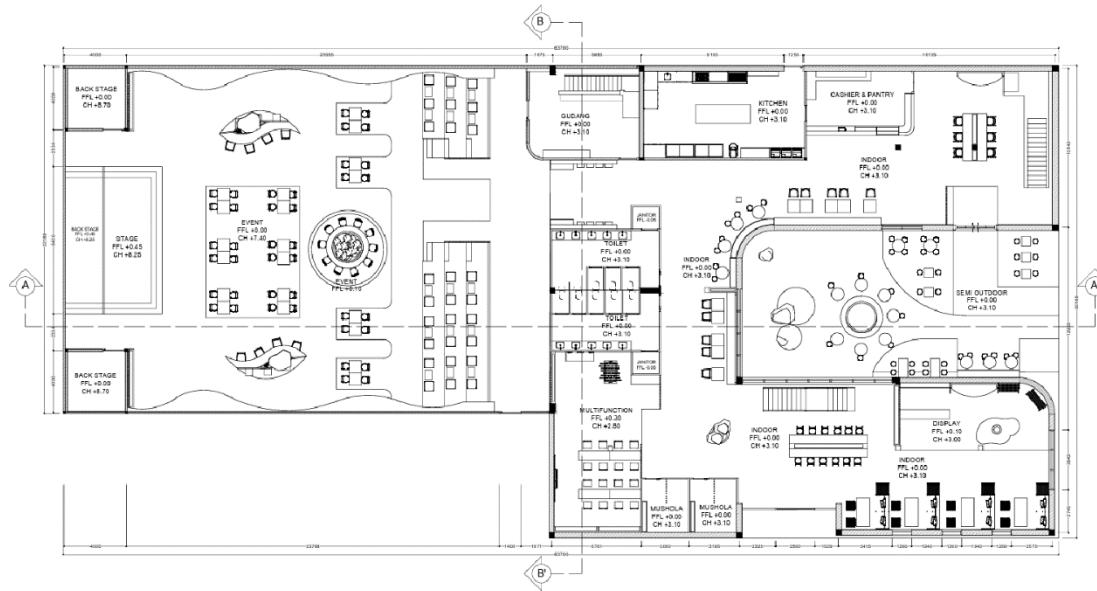




**Gambar 34** Zoning Blocking Circulation Lantai 1 & 2

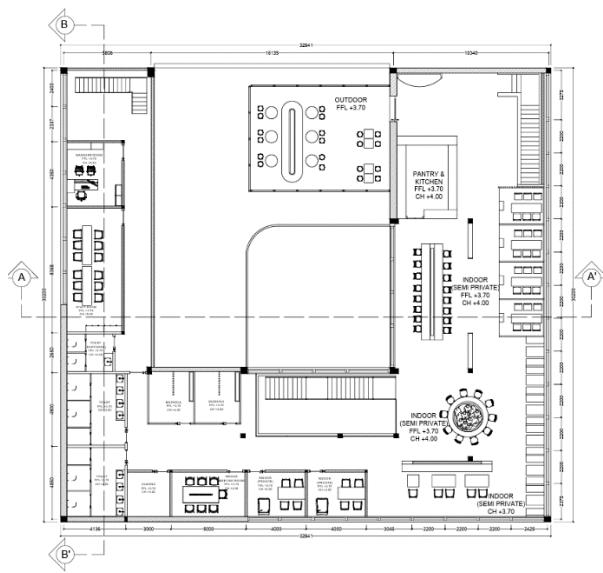
(sumber: Dokumentasi Pribadi)

#### 4.2.5 General Layout



**Gambar 35** General Layout Lantai 1

(sumber: Dokumentasi Pribadi)



**Gambar 36** General Layout Lantai 2

(sumber: Dokumentasi Pribadi)

#### 4.2.6 3D Desain





**Gambar 37** Semi Outdoor Area Lt.1

(sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada saat pengunjung memasuki area Tujuh Hari Coffee, yang pertama kali akan dilewati yaitu Semi Outdoor area, memiliki area yang *open space* terdapat taman kecil yang memberikan kesan dapat menyatu dengan alam, lalu menggunakan furniture – furniture yang biasa digunakan untuk *area outdoor* dan tembok menggunakan warna *light grey* agar dapat menyesuaikan dengan konsep.







**Gambar 38** Indoor & Cashier Lt.1

(sumber: Dokumentasi Pribadi)

Indoor dan Cashier memakai warna – warna netral seperti coklat, *light grey*, dan putih lalu terdapat pula bentuk – bentuk abstrak yang termasuk salah satu identik dengan wabi sabi (Japanese) dari ketidak sempurnaan namun saat dilihat memiliki keindahan yang dapat dinikmati, dan memakai material yang menyesuaikan dengan konsep.





**Gambar 39** Indoor Lt.1

(sumber: Dokumentasi Pribadi)

Untuk *area indoor* lainnya terdapat pula tanaman yang biasa digunakan pada konsep Japandi, yang memberikan kesan sentuhan yang menyatu dengan alam, lalu memberikan kesan yang sejuk yang memberikan kenyamanan, membantu ruangan menjadi lebih alami. Untuk memisahkan antara *area multifunction* dengan *area* lain menggunakan panel kayu.



**Gambar 40** Multifunction

(sumber: Dokumentasi Pribadi)

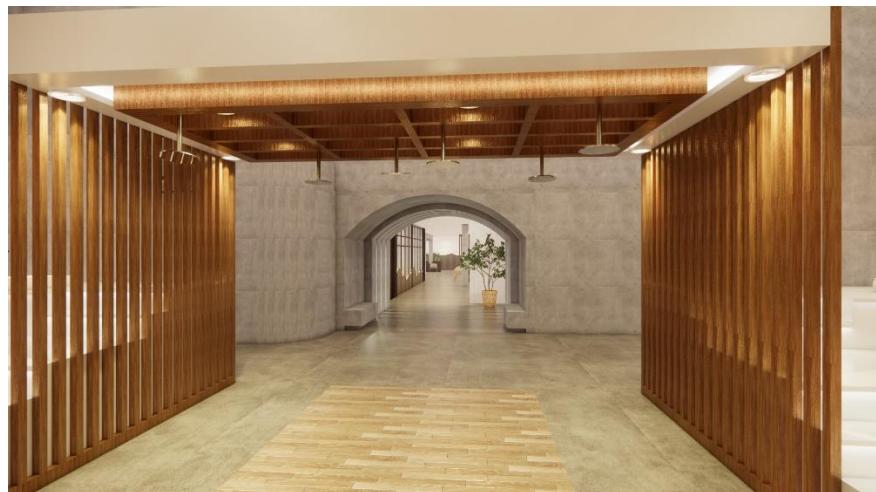
Untuk ruangan multifunction diharapkan pengunjung dapat merasa senang karena tidak hanya datang untuk makan saja, namun juga dapat membaca buku, lalu bermain dengan game yang sudah di sediakan, dan material yang digunakan yaitu bermotif kayu, yang memberikan kesan alami untuk ruangan atau area tersebut.



**Gambar 41** Display Area & Indoor Area

(sumber: Dokumentasi Pribadi)

Untuk area display dan indoor area ini terdapat sofa dan meja, lalu penggunaan material sama seperti area – area sebelumnya, karena menyesuaikan konsep yang sudah ada, agar area tersebut terlihat lebih mewah ditambah menggunakan led light yang ada di beberapa tempat.





**Gambar 42** Event Area

(sumber: *Dokumentasi Pribadi*)

Event area ini merupakan salah satu fokus dari perancangan, karena dapat digunakan untuk mengadakan berbagai acara hingga acara ulang tahun, terdapat kayu mahoni pada ceiling yang berbentuk persegi panjang agar menjadi daya tarik bagi pengunjung yang datang.







**Gambar 43** Indoor Area & Cashier Lt.2

(sumber: Dokumentasi Pribadi)

Lantai dua terdapat area – area yang disarankan untuk pengunjung yang ingin WFC (*Work from Café*) karena area ini tidak menjadi titik utama sebagai tempat lalu lalang orang atau area yang memungkinkan akan ramai, karena berada dilantai 2 yang kebisingannya tidak akan terasa. Di lantai ini pula terdapat private room yang dapat disewa untuk dipakai dan terdapat tempat duduk tatami.





**Gambar 44** Outdoor Lt.2

(sumber: Dokumentasi Pribadi)

Lantai 2 juga terdapat area Outdoor yang dapat digunakan untuk pengunjung yang ingin bercengkrama dan ingin menikmati pemandangan yang ada disekitar dari Tujuhari Coffee.